

ANALISIS KELAYAKAN USAHA PETIS IKAN TONGKOL DI KECAMATAN PASEAN KABUPATEN PAMEKASAN

Nurul Hasanah¹, Arga Christian Sitohang²
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
n.hasanah230816@gmail.com, argasitohang@untag-sby.ac.id

Abstrak

Penelitian dilakukan bertujuan menganalisis pendapatan serta menganalisis kelayakan usaha petis ikan tongkol di Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan. Penelitian ini menggunakan 6 orang usaha petis ikan tongkol di Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan sebagai informan. Dalam penelitian ini, alat analisis yang digunakan adalah biaya total produksi, penerimaan, pendapatan, dan kelayakan usaha. Hasil yang di dapat dari penelitian ini adalah rata-rata biaya total sebesar Rp. 1.456.608/ masa produksi, rata-rata penerimaan yang diperoleh sebesar Rp. 6.175.000/ masa produksi, rata-rata pendapatan yang diperoleh sebesar Rp. 4.718.391/ masa produksi. Hasil dari perhitungan 3 parameter kelayakan usaha petis ikan tongkol di Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan diketahui bahwa rata-rata R/C Ratio sebesar $4,7 > 1$, rata-rata Net B/C Ratio sebesar $3,7 > 1$ dan rata-rata ROI sebesar $6\% > 1$. Maka dari itu usaha petis ikan tongkol di Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan dapat dikatakan layak untuk dijalankan.

Kata Kunci: Usaha Petis, Kelayakan Usaha, Pendapatan

1. Pendahuluan

Ikan hasil tangkapan nelayan biasanya dijual langsung atau diolah menjadi berbagai makanan berbahan dasar ikan. Pengolahan ikan dari hasil tangkapan nelayan dilakukan untuk meningkatkan nilai ekonomis komoditas perikanan. Selain itu, tujuan dari pengolahan hasil perikanan adalah untuk meningkatkan daya tahan produk perikanan sehingga dapat dijual lebih luas tanpa risiko kerusakan akibat pembusukan. Suatu metode untuk meningkatkan nilai ekonomis dan daya tahan hasil tangkapan perikanan adalah dengan mengolahnya menjadi petis. Petis adalah produk berbentuk pasta berwarna coklat gelap yang dibuat dari kaldu ikan tongkol yang telah direbus. Petis ini memiliki cita rasa asin dan gurih. Permintaan terhadap petis cukup tinggi, terbukti dari banyaknya masakan tradisional yang menggunakan petis sebagai bahan campurannya (Vivi dan Joni 2015).

Usaha pengolahan petis ikan tongkol adalah peluang bisnis yang menjanjikan dan perlu diperhatikan untuk pengembangannya. Permintaan terhadap petis ikan tongkol cukup tinggi untuk digunakan dalam berbagai olahan makanan seperti bumbu rujak, sambal, tahu petis, dan telur petis khas Madura. Meskipun bahan yang digunakan dalam pembuatan petis relatif sedikit, produk ini memiliki nilai ekonomis yang signifikan. Petis ikan tongkol mengandung nutrisi penting seperti protein, karbohidrat, dan zat besi (Viyanti et al. 2019).

Menurut Vadilla dan Cep (2021) Biaya produksi merujuk pada keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendapatkan komponen produksi yang diperlukan untuk membuat produk. Dalam konteks produksi petis ikan tongkol, biaya dapat di klsifikasikan menjadi 3, yaitu biaya tetap (*fixed cost*), biaya tidak tetap (*variable cost*), serta investasi. Investasi sendiri merupakan pengalokasian sumber daya yang ada dalam jangka panjang sehingga kemudian hari akan mendatangkan suatu keuntungan (Ichsan et al. 2019)

$$TC = TFC + TVC$$

Penjelasan:

TFC = Total biaya tetap

TVC = Total biaya tidak tetap

Menurut Wayan (2018) Penerimaan adalah total nilai dari semua produk yang dijual kemudian dikalikan dengan harga produk tersebut yang nantinya akan diketahui hasil dari penerimaan kegiatan produksi yang dilakukan.

$$TR = Q \times P$$

Penjelasan:

Q = Jumlah Barang yang di Jual

P = Harga Barang Yang di Jual

Menurut Rahmatullah et al. (2018) pendapatan adalah balasan jasa yang diterima oleh pemilik faktor produksi. Berikut di bawah ini adalah cara menentukan perhitungan pendapatan.

$$\pi = TR - TC$$

Penjelasan:

TR = Total Penerimaan

TC = Total Biaya

Dalam studi kelayakan usaha untuk mengukur finansial dalam suatu bisnis yang terdiri dari 3 (tiga) parameter. Dalam penelitian ini menggunakan parameter *Revenue Cost Ratio* (R/C), *Benefit Cost Ratio* (B/C) dan *Return On Investment* (ROI) untuk mengetahui kelayakan usaha yang sedang di jalankan.

Menurut Ichsan et al. (2019) *Revenue Cost Ratio* merupakan perbandingan besaran total dari nilai penerimaan dengan total biaya pada suatu usaha.

$$R/C = \frac{TR}{TC}$$

Penjelasan:

TR = Total Penerimaan

TC = Total Pengeluaran

Parameter pengambilan keputusan sebagai berikut:

Apabila $R/C > 1$, usaha petis ikan tongkol layak untuk dijalankan

Apabila $R/C < 1$, usaha petis ikan tongkol tidak layak untuk dijalankan

Menurut Zainuri (2021) *Benefit Cost Ratio* merupakan suatu nilai perbandingan antara pendapatan dengan biaya.

$$B/C = \frac{\pi}{TC}$$

Penjelasan:

π = Pendapatan

TC = Total Biaya

Parameter pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Apabila $B/C > 1$, usaha petis ikan tongkol layak dijalankan

Apabila $B/C < 1$ usaha petis ikan tongkol tidak layak dijalankan.

Menurut Yodi et al. (2021) ROI adalah berapa banyak pendapatan (revenue) yang dihasilkan kampanye pemasaran dibandingkan dengan biaya menjalankan kampanye (marketing cost) tersebut. Semakin tinggi nilai ROI artinya campaign yang dijalankan sudah menguntungkan dan berhasil.

$$ROI = \frac{\text{Keuntungan}}{\text{Modal usaha}} \times 100\%$$

Parameter pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Apabila ROI Positif > 1 , usaha petis ikan tongkol layak dijalankan

Apabila ROI Negatif < 1 , usaha petis ikan tongkol tidak layak dijalankan.

2. Metode

Penelitian dilakukan pada bulan April hingga Juni 2024 dengan melibatkan enam pelaku usaha petis ikan tongkol di Kecamatan Pasean, Kabupaten Pamekasan sebagai informan. Metode pengumpulan data termasuk wawancara, observasi, dan dokumentasi. Fokus pengumpulan data analisis produksi petis ikan tongkol serta berbagai biaya bisnis, termasuk investasi, biaya tetap, biaya tidak tetap, total biaya, total penerimaan, dan total pendapatan. Selanjutnya, pada penelitian ini mengevaluasi kelayakan usaha secara keuangan dengan menggunakan *Revenue Cost Ratio* (R/C), *Benefit Cost Ratio* (B/C), dan *Return On Investment* (ROI).

3. Hasil

3.1 Investasi

Tabel 1 Investasi Usaha Petis Ikan Tongkol di Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan

No.	Nama Informan	Jumlah
1.	Bapak Hj. Abdul Hadi	Rp 747.000
2.	Bapak Suri	Rp 1.383.800
3.	Ibu Jumriyah	Rp 644.000
4.	Ibu Suarna	Rp 588.000
5.	Ibu Supiyati	Rp 546.000
6.	Bapak Tohir	Rp 588.000

Sumber: Data Primer, Data diolah (2024)

Menurut Tabel 1. dapat diketahui berapa biaya Investasi usaha petis ikan tongkol yang dikeluarkan oleh Bapak Hj. Abdul Hadi, Bapak Suri, Ibu Jumriyah, Ibu Suarna, Ibu Supiyati dan Bapak Tohir di Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan sebesar Rp 747.000, Rp 1.383.800, Rp 644.000, Rp 588.000, Rp 546.000, Rp 588.000.

3.2 Biaya Tetap

Tabel 2 Biaya Tetap Usaha Petis Ikan Tongkol di Kecamatan Pasean

Kabupaten Pamekasan

No.	Nama Informan	Biaya Tetap (Rp)
1.	Bapak Hj. Abdul Hadi	Rp 26.998
2.	Bapak Suri	Rp 45.079
3.	Ibu Jumriyah	Rp 22.191
4.	Ibu Suarna	Rp 20.275
5.	Ibu Supiyati	Rp 17.000
6.	Bapak Tohir	Rp 17.970

Sumber: Data Primer, Data diolah (2024)

Menurut Tabel 2. dapat diketahui biaya tetap yang dikeluarkan usaha petis ikan tongkol di Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan milik Bapak Hj. Abdul Hadi, Bapak Suri, Ibu Jumriyah, Ibu Suarna, Ibu Supiyati, Bapak Tohir sebesar Rp 26.998, Rp 45.079, Rp 22.191, Rp 20.275, Rp 17.000, Rp 17.970/ Masa Produksi

3.3 Biaya Tidak Tetap

Tabel 3 Biaya Tidak Tetap Usaha Petis Ikan Tongkol di Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan

No.	Nama Informan	Biaya Tidak Tetap (Rp)
1.	Bapak Hj. Abdul Hadi	Rp 1.844.000
2.	Bapak Suri	Rp 3.069.450
3.	Ibu Jumriyah	Rp 638.450
4.	Ibu Suarna	Rp 449.000
5.	Ibu Supiyati	Rp 943.500
6.	Bapak Tohir	Rp 1.645.750

Sumber: Data Primer, Data diolah (2024)

Menurut Tabel 3. biaya tidak tetap yang dikeluarkan pelaku usaha petis di Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan milik Bapak Hj. Abdul Hadi, Bapak Suri, Ibu Jumriyah, Ibu Suarna, Ibu Supiyati, Bapak Tohir sebesar Rp 1.844.000, Rp 3.069.450, Rp 638.450, Rp 449.000, Rp 943.500, Rp 1.645.750/ Masa Produksi

3.4 Total Biaya

Tabel 4 Total Biaya Usaha Petis Ikan Tongkol di Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan

No.	Nama Informan	Biaya Total (Rp)
1.	Bapak Hj. Abdul Hadi	Rp 1.870.988
2.	Bapak Suri	Rp 3.114.529
3.	Ibu Jumriyah	Rp 660.641
4.	Ibu Suarna	Rp 469.275
5.	Ibu Supiyati	Rp 960.500
6.	Bapak Tohir	Rp 1.663.720

Sumber: Data Primer, Data diolah (2024)

Menurut Tabel 4. total keseluruhan biaya yang dikeluarkan pelaku usaha petis ikan tongkol di Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan milik Bapak Hj. Abdul Hadi, Bapak Suri, Ibu Jumriyah, Ibu Suarna, Ibu Supiyati, Bapak Tohir sebesar Rp 1.870.988, Rp 3.114.529, Rp 660.641, Rp 469.275, Rp 960.500, Rp 1.663.720/ Masa Produksi

3.5 Penerimaan

Tabel 5 Penerimaan Usaha Petis Ikan Tongkol di Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan

No.	Nama Informan	Total Penerimaan (Rp)
1.	Bapak Hj. Abdul Hadi	Rp 7.000.000
2.	Bapak Suri	Rp 13.000.000
3.	Ibu Jumriyah	Rp 3.900.000
4.	Ibu Suarna	Rp 3.400.000
5.	Ibu Supiyati	Rp 3.500.000
6.	Bapak Tohir	Rp 6.250.000

Sumber: Data Primer, Data diolah (2024)

Menurut Tabel 5. penerimaan yang di didapatkan dari hasil usaha petis ikan tongkol di Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan milik Bapak Hj. Abdul Hadi, Bapak Suri, Ibu Jumriyah, Ibu Suarna, Ibu Supiyati, Bapak Tohir sebesar Rp 7.000.000, Rp 13.000.000, Rp 3.900.000, Rp 3.400.000, Rp 3.500.000, Rp 6.250.000/ Masa Produksi

3.6 Pendapatan

Tabel 6 Pendapatan Usaha Petis Ikan Tongkol di Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan

No.	Nama Informan	Total Pendapatan
1.	Bapak Hj. Abdul Hadi	Rp 5.129.012
2.	Bapak Suri	Rp 9.885.471
3.	Ibu Jumriyah	Rp 3.239.359
4.	Ibu Suarna	Rp 2.930.725
5.	Ibu Supiyati	Rp 2.539.500
6.	Bapak Tohir	Rp 4.586.280

Sumber: Data Primer, Data diolah (2024)

Menurut Tabel 6. pendapatan yang didapatkan dari hasil usaha petis ikan tongkol di Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan milik Bapak Hj. Abdul Hadi, Bapak Suri, Ibu Jumriyah, Ibu Suarna, Ibu Supiyati, Bapak Tohir sebesar Rp 5.129.012, Rp 9.885.471, Rp 3.239.359, Rp 2.930.725, Rp 2.539.500, Rp 4.586.280/ Masa Produksi.

3.7 Revenue Cost Ratio (R/C)

Tabel 7 *Revenue Cost Ratio* (R/C) Usaha Petis Ikan Tongkol di Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan

No.	Nama Informan	R/C	Keterangan
1.	Bapak Hj. Abdul Hadi	3,7	Layak Dijalankan
2.	Bapak Suri	4,1	Layak Dijalankan
3.	Ibu Jumriyah	5,9	Layak Dijalankan
4.	Ibu Suarna	7,2	Layak Dijalankan
5.	Ibu Supiyati	3,6	Layak Dijalankan
6.	Bapak Tohir	3,7	Layak Dijalankan

Sumber: Data Primer, Data diolah (2024)

Menurut Tabel 7. *Revenue Cost Ratio* dari usaha petis ikan tongkol di Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan milik Bapak Hj. Abdul Hadi, Bapak Suri, Ibu Jumriyah, Ibu Suarna, Ibu Supiyati, Bapak Tohir, usaha petis yang memiliki *Revenue Cost Ratio* terbesar adalah milik Ibu Suarna sebesar 7,2 dan terkecil adalah usaha yang dimiliki oleh Ibu Supriyati sebesar 3,6, dapat dibuat kesimpulan masing-masing usaha petis memiliki *Revenue Cost Ratio* lebih dari 1 yang artinya usaha ini layak dijalankan.

3.8 Benefit Cost Ratio (B/C)

Tabel 8 *Benefit Cost Ratio* (B/C) Usaha Petis Ikan Tongkol di Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan

No.	Nama Informan	Net B/C	Keterangan
1.	Bapak Hj. Abdul Hadi	2,7	Layak Dijalankan
2.	Bapak Suri	3,1	Layak Dijalankan
3.	Ibu Jumriyah	4,9	Layak Dijalankan
4.	Ibu Suarna	6,2	Layak Dijalankan
5.	Ibu Supiyati	2,6	Layak Dijalankan
6.	Bapak Tohir	2,7	Layak Dijalankan

Sumber: Data Primer, Data diolah (2024)

Menurut Tabel 8. *Benefit Cost Ratio* dari usaha petis ikan tongkol di Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan milik Bapak Hj. Abdul Hadi, Bapak Suri, Ibu Jumriyah, Ibu Suarna, Ibu Supiyati, Bapak Tohir, usaha petis yang memiliki *Benefit Cost Ratio* terbesar adalah milik Ibu Suarna sebesar 6,2 dan terkecil adalah usaha yang dimiliki oleh Ibu Supriyati sebesar 2,6, dapat disimpulkan bahwa masing-masing usaha petis memiliki *Benefit Cost Ratio* lebih dari 1 yang artinya usaha ini layak dijalankan.

3.9 Return On Investment (ROI)

Tabel 9 Return On Investment Usaha Petis Ikan Tongkol di Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan

No.	Nama Informan	ROI	Keterangan
1.	Bapak Hj. Abdul Hadi	6,8%	Layak Dijalankan
2.	Bapak Suri	7,1%	Layak Dijalankan
3.	Ibu Jumriyah	5%	Layak Dijalankan
4.	Ibu Suarna	4,9%	Layak Dijalankan
5.	Ibu Supiyati	4,6%	Layak Dijalankan
6.	Bapak Tohir	7,7%	Layak Dijalankan

Sumber: Data Primer, Data diolah (2024)

Menurut Tabel 9. Return On Investment dari usaha petis ikan tongkol di Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan milik Bapak Hj. Abdul Hadi, Bapak Suri, Ibu Jumriyah, Ibu Suarna, Ibu Supiyati, Bapak Tohir sebesar 7,7%, usaha petis yang memiliki Return On Investment terbesar adalah milik Bapak Tohir sebesar dan terkecil adalah usaha yang dimiliki oleh Ibu Supriyati sebesar 4,6%, dapat disimpulkan bahwa masing-masing usaha petis memiliki Return On Investment positif lebih dari 1 yang artinya usaha ini layak dijalankan.

4. Pembahasan

4.1 Investasi, Biaya Total, Penerimaan dan Pendapatan

Tabel 10 Total biaya, Penerimaan, Pendapatan dan Investasi Usaha Petis Ikan Tongkol di Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan

No.	Nama Informan	Biaya	Penerimaan	Pendapatan	Investasi
1.	Bapak Hj. Abdu Hadi	Rp 1.870.988	Rp 7.000.000	Rp 5.129.012	Rp 747.000
2.	Bapak Suri	Rp 3.114.529	Rp 13.000.000	Rp 9.885.471	Rp 1.383.800
3.	Ibu Jumriyah	Rp 660.641	Rp 3.900.000	Rp 3.239.359	Rp 644.000
4.	Ibu Suarna	Rp 469.275	Rp 3.400.000	Rp 2.930.725	Rp 588.000
5.	Ibu Supiyati	Rp 960.500	Rp 3.500.000	Rp 2.539.500	Rp 546.000
6.	Bapak Tohir	Rp 1.663.720	Rp 6250.000	Rp 4.586.280	Rp 588.000
Rata-rata		Rp 1.456.608	Rp 6.175.000	Rp 4.718.391	Rp 749.466

Sumber: Data Primer, Data diolah (2024)

Menurut Tabel 10. 6 informan pelaku usaha petis ikan tongkol di Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan memiliki rata-rata total biaya, penerimaan, pendapatan dan investasi sebesar Rp 1.456.608, Rp 6.175.000, Rp 4.718.391, Rp 749.466.

4.2 Kelayakan Usaha

Tabel 11 *Revenue Cost Ratio, Benefit Cost Ratio dan Return On Investment Usaha Petis Ikan Tongkol di Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan*

No.	Nama Informan	RC	BC	ROI
1.	Bapak Hj. Abdul Hadi	3,7	2,7	6,8%
2.	Bapak Suri	4,1	3,1	7,1%
3.	Ibu Jumriyah	5,9	4,9	5%
4.	Ibu Suarna	7,2	6,2	4,9%
5.	Ibu Supiyati	3,6	2,6	4,6%
6.	Bapak Tohir	3,7	2,7	7,7%
	Rata-rata	4,7	3,7	6%

Sumber: *Data Primer, Data diolah (2024)*

Menurut Tabel 11. 6 informan pelaku usaha petis ikan tongkol di Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan memiliki rata-rata sebesar 4,7 R/C, 3,7 B/C, dan 6% ROI. Serta dapat dilihat juga bahwa masing-masing usaha yang dijalankan telah memenuhi parameter kelayakan usaha oleh sebab itu usaha petis ikan tongkol di Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan ini layak untuk di jalankan.

Daftar Pustaka

- [1] Ichsan, Reza Nurul, Lukman Nasution, and Dr. Sarman Sinaga. 2019. *Studi Kelayakan Bisnis Business Feasibility Study*. Medan: Cv. Manhaji.
- [2] Rahmatullah, Inanna, and Mustari. 2018. *Konsep Dasar Ekonomi (Pendekatan Nilai-Nilai Eco-Culture)*. edited by Rahmatullah, Inanna, and Mustari. Makkasar: CV. Nur Lina.
- [3] Retno, Viyanti, Sumardianto, and Suharto Slamet. 2019. "Penggunaan Air Pindang Ikan Berbedaterhadap Kandungan Asam Glutamat Pada Petis." *PENA Akuatika* 18(2):23–33.
- [4] Vadilla, Mutia Zahara, and Jandi Anwar Cep. 2021. *Mikroekonomi*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- [5] Vivi, Retno Sari, and Kusnadi Joni. 2015. "Pembuatan Petis Instan (Kajian Jenis Dan Proporsi Bahan Pengisi) Making Instant Paste (Study Type and Proportion of Filler)." 3(2):381–89.
- [6] Wayan, Widyantara. 2018. *Ilmu Manajemen Usahatani*. Bali: Udayana University Press.
- [7] Yodi, Pratama, Fachrurazi, Sani Indra, Noviany Henny, Nuralita Sari, Hapsara Osrita, Zulkarnain Iskandar, Fermayani Richie, Susan Rasita Sembiring Rilyane, Abdurohim, and Isalam Darul. 2021. *Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran*. Purbalingga: Cv. Eureka Media Aksara.
- [8] Zainuri. 2021. *Ekonomi Teknik*. Padang: CV. Jasa Surya.